

Aplikasi Pendataan Laporan Tunggakan Pajak pada UPPD SAMSAT Batulicin Berbasis Web

Helda Ainur Hayyah¹, Hendrik Setyo Utomo², Jaka Permadi³

^{1,2,3}Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Tanah Laut

Jalan A. Yani KM 06 Desa Panggung, Pelaihari

E-mail: heldaainurhayyah54@gmail.com

hendrik.tomo@politala.ac.id

jakapermadi.88@politala.ac.id

ABSTRAK

Telah dibuat aplikasi pajak pengguna kendaraan bermotor, semakin banyak pula wajib pajak yang harus membayarkan pajak kendaraannya. Namun Terdapat berbagai alasan dari pemilik STNK untuk tidak membayar pajaknya seperti kendaraan mengalami kerusakan berat, hilang, lelang/hibah, tersita dan lain sebagainya, oleh karena itu untuk mencabut tunggakan yang ada pemilik STNK wajib untuk menyerahkan bukti, seperti gambar kendaraan yang rusak atau berupa surat pernyataan. Bakeuda memutuskan apakah kendaraan tersebut dapat dicabut pajaknya atau tidak. Jika disetujui maka Staff UPPD SAMSAT mendata kembali kendaraan mana saja yang sudah disetujui dengan menggunakan data keseluruhan tunggakan pajak yang sudah diberikan sebelumnya oleh Bakeuda. Pada UPPD SAMSAT Batulicin pendataan tunggakan pajak masih dilakukan secara manual menggunakan excel dimana setiap kata kunci seperti nopol, no mesin, no rangka dicek satu-persatu untuk mengetahui keberadaan data STNK agar dapat didata kembali menggunakan excel. Hal tersebut tentu menyulitkan Staff UPPD SAMSAT untuk menyaring data dan memerlukan banyak waktu. Maka dari itu, untuk mempermudah proses pendataan tunggakan pajak, maka dibangunlah sebuah sistem yang dapat melakukan penyaringan data dengan menginputkan dua buah file dan menghasilkan laporan pendataan tunggakan pajak. Hasil dari pengujian aplikasi pendataan laporan tunggakan pajak ini adalah data patokan dan data realisasi berhasil tersaring sesuai dengan nopol yang ada dan data tunggakan kendaraan bermotor dinas dapat ditampilkan sesuai dengan kata kunci nama dinas yang ada.

Kata Kunci: ketikkan 3-5 kata kunci di sini, pisahkan dengan koma di antaranya

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang KUP Nomor 28 Tahun 2007, Pasal 1, ayat 1 pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak menurut kewenangannya terbagi menjadi dua, yaitu pajak pusat dan pajak daerah[1]–[4]. Pajak pusat merupakan pajak yang dibayarkan rakyat kepada negara dengan wewenang pemungutan pajaknya dikelola oleh pemerintah pusat, hasil dari pajak pusat ini dipergunakan untuk membiayai kebutuhan negara seperti pengeluaran rutin negara dan pembangunan (APBN). Pajak daerah merupakan pajak yang wewenang pemungutannya dikelola oleh pemerintah daerah, baik pemerintah provinsi ataupun pemerintah kabupaten/kota yang hasilnya digunakan untuk membiayai segala kebutuhan yang ada di daerah seperti pengeluaran rutin daerah dan pembangunan daerah (APBD)[5]. Pembayaran pajak kendaraan bermotor termasuk pajak yang dibayarkan untuk pembangunan daerah (APBD), sehingga warga negara yang menetap di suatu daerah diwajibkan untuk membayar pajak kendaraannya

demikian memajukan pembangunan yang ada di daerahnya masing-masing. Setiap kendaraan memiliki Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) sebagai tanda bukti pendaftaran dan pengesahan suatu kendaraan bermotor berdasarkan identitas dan kepemilikannya yang telah terdaftar. STNK diterbitkan oleh Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT), yakni tempat pelayanan penerbitan atau pengesahan STNK oleh tiga instansi yaitu, Polri, Dinas Pendapatan Provinsi dan PT Jasa Raharja[5]–[8].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Aplikasi

Aplikasi adalah suatu sub kelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem yang mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer, tapi tidak secara langsung menerapkan kemampuan tersebut untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntungkan pengguna[8]–[10].

2.2 Laporan

Laporan adalah bentuk penyajian fakta tentang suatu keadaan atau suatu kegiatan, pada dasarnya fakta yang disajikan itu berkenaan dengan tanggung jawab yang ditugaskan kepada si pelapor. Fakta yang disajikan merupakan bahan atau keterangan untuk informasi yang dibutuhkan, berdasarkan keadaan objektif yang dialami sendiri oleh si pelapor (dilihat, didengar, atau dirasakan sendiri) ketika si pelapor telah melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Adapun fungsi laporan yaitu: sebagai bahan pertanggung jawaban, alat menyampaikan informasi, alat pengawasan, bahan penilaian dan bahan pengambilan keputusan [11]–[13].

2.3 Data patokan

Data patokan merupakan kumpulan data kendaraan bermotor yang terlambat membayarkan pajak. Data patokan ini didapatkan dari Badan Keuangan Daerah (Bakeuda) yang dikirimkan ke UPPD Samsat Batulicin, biasanya data akan terus di perbarui setiap bulan atau sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Data patokan memiliki banyak kegunaan seperti untuk merealisasi pajak kendaraan bermotor, untuk penagihan kendaraan bermotor seperti door to door dan super PKB [14]–[16].

2.4 Data realisasi

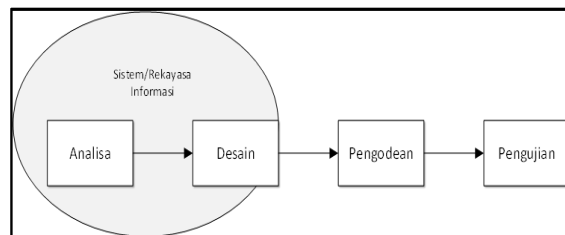
Data realisasi merupakan data yang dimiliki oleh UPPD Samsat Batulicin dimana pada data ini berisi jumlah kendaraan bermotor yang sudah melakukan pembayaran pajak atau pelunasan tunggakan kendaraan bermotor. Data realisasi diberikan oleh pengelola database pada UPPD Samsat Batulicin ke Staff pengelola data tunggakan setiap akhir bulan atau diawal bulan berikutnya, untuk melakukan pendataan antara data patokan dan data realisasi [17], [18].

2.5 Data rekapitulasi

Data rekapitulasi merupakan kumpulan data tunggakan kendaraan bermotor Dinas yang ada didata patokan. Data rekapitulasi diperlukan oleh UPPD Samsat Batulicin untuk melakukan penagihan atau pendataan kembali terkait status atau keterangan dari kendaraan bermotor Dinas yang bersangkutan.

3. METODE PENELITIAN

Model pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model waterfall. Waterfall sering juga disebut Model sekuensial linier (sequential linear) atau alur hidup klasik (classic life cycle). Model waterfall menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (support) [19]–[21].



Gambar 1. Model *water fall*

3.1 Tahap pengumpulan data

Tahapan ketiga adalah tahapan pengumpulan data, yang dilakukan dengan dua metode yaitu studi pustaka dan wawancara. Tahapan pengumpulan data akan terus dilakukan selama data yang dibutuhkan masih kurang.

a. Studi pustaka

Studi pustaka berisi kegiatan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Penulis mencari sumber pustaka dari internet dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan aplikasi perpajakan dan aplikasi pendataan laporan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak master UPPD Samsat Batulicin mengenai sistem yang sedang berjalan di UPPD Samsat Batulicin tentang proses pendataan dan pelaporan tunggakan pajak. Penulis melakukan wawancara tentang proses kerja dari pendataan dan pelaporan tunggakan pajak yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan memilah satu per- satu data dari file excel yang diberikan Bakeuda. Penulis menanyakan kekurangan dari sistem yang sedang berjalan sehingga penulis dapat mengatasi kekurangan tersebut. Hasil dari wawancara penulis dengan master UPPD Samsat Batulicin dapat disimpulkan bahwa sistem yang sedang berjalan mempunyai kekurangan berkaitan dengan efisiensi dan efektifitasnya sehingga diusulkan aplikasi pendataan laporan tunggakan pajak pada UPPD Samsat Batulicin berbasis web.

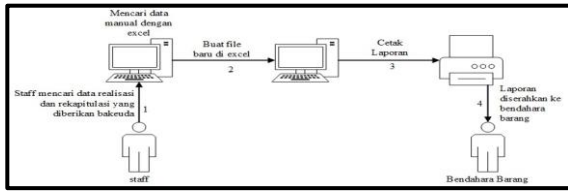
4. PEMBAHASAN

4.1 Analisis Sistem

Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Gambar 2 merupakan analisis sistem yang berjalan yaitu:

1. Staff mencari data realisasi dan rekapitulasi yang diberikan Bakeuda, kegiatan ini dilakukan secara manual dengan menggunakan excel.
2. Staff akan membuat file baru di excel untuk menampung data realisasi dan rekapitulasi
3. Setelah data realisasi dan rekapitulasi ditemukan maka akan dijadikan sebuah laporan untuk dicetak dan diserahkan ke Bendahra Barang pada kantor UPPD Batulicin.

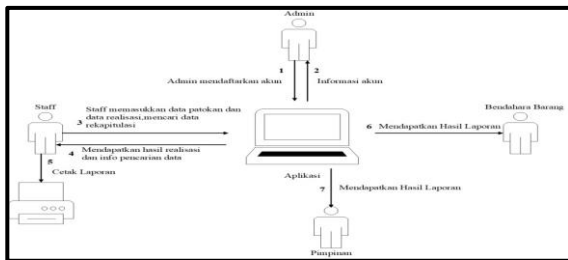


Gambar 2 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis yang diusulkan

Gambar 3 merupakan analisis sistem yang diusulkan yaitu:

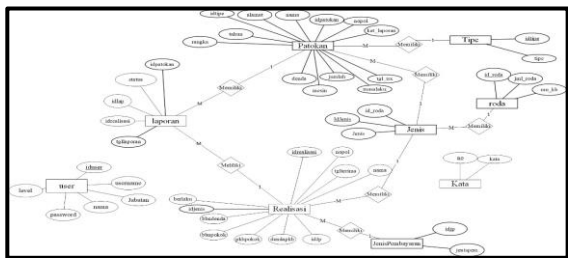
1. Langkah pertama yaitu Admin mendaftarkan pengguna yang akan masuk kesistem, pada aplikasi pendataan laporan tunggakan pajak pada Uppd Samsat Batulicin berbasis web memiliki empat pengguna yaitu Admin, Staff, Bendahara Barang dan Pimpinan.
2. Selanjutnya Staff akan memasukkan data berupa file excel patokan dan file excel realisasi
3. File excel akan diproses dan Staff akan mendapatkan laporan hasil realisasi serta rekapitulasi tunggakan pajak.
4. Staff dapat mencetak hasil laporan hasil realisasi dan rekapitulasi tunggakan pajak.
5. Laporan dapat dilihat oleh bendahara barang dan pimpinan



Gambar 3 Analisis Sistem yang Diusulkan

4.2 Perancangan Sistem

Entity Relationship Diagram (ERD)

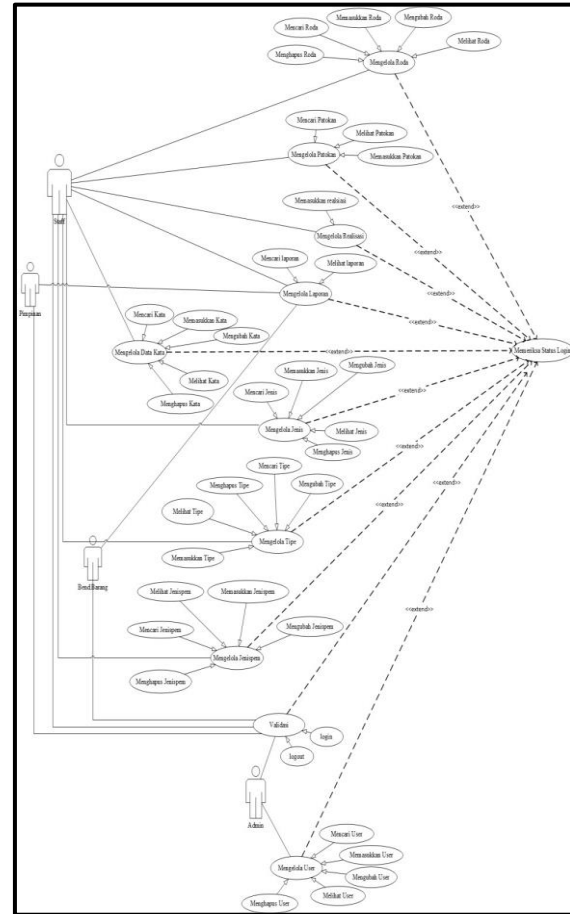


Gambar 4 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) pada Gambar 4 memiliki sembilan entitas yaitu User yang memiliki atribut id_User, Username, password, name, jabatan dan level. Entitas Patokan memiliki atribut idpatokan, nopol, nama, alamat, idjenis, idtipe, tahun, rangka, mesin, masalaku, denda, jumlah, tgl_trx, ket_laporan dan status. Entitas Realisasi memiliki atribut

idrealisasi, nopol, idjenis, idjpp, nama, pkbpokok, dendapkb, bbnpokok, bndenda, berlaku dan tglterima. Entitas Laporan memiliki atribut nolap, idpatokan, idrealisasi, tglap. Entitas Kata memiliki atribut no dan kata. Entitas Jenis memiliki atribut idjenis, jenis dan idroda. Entitas Tipe memiliki atribut idtipe dan tipe. Entitas Jenispem memiliki atribut idjpp dan jenispem. Entitas roda memiliki atribut id_roda, jml_roda dan nm_kb.

Diagram Use Case



Gambar 5 Diagram Use Case

Pada gambar 5 terdapat diagram use case dimana terdapat empat pengguna yaitu Admin, Staff, Bendahara Barang dan Pimpinan. Admin merupakan orang yang bertugas dan memiliki hak akses untuk melakukan operasi pengelolaan data User, Staff merupakan orang yang bertugas dan memiliki hak akses untuk melakukan operasi pengelolaan data patokan, data realisasi, data laporan dan data kata, Bendahara barang merupakan orang yang bertugas dan memiliki hak akses untuk melakukan operasi pengelolaan data laporan serta Pimpinan merupakan orang yang bertugas dan memiliki hak akses untuk melakukan operasi pengelolaan data laporan.

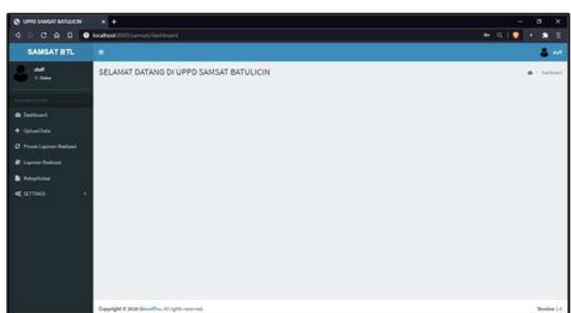
Implementasi
Halaman login



Gambar 6. Halaman Login

Gambar 6 merupakan implementasi dari halaman login yang sudah dibuat. Terdapat form username dan password yang digunakan untuk memasukkan username dan password pengguna. Kemudian klik tombol Sign in untuk masuk ke sistem.

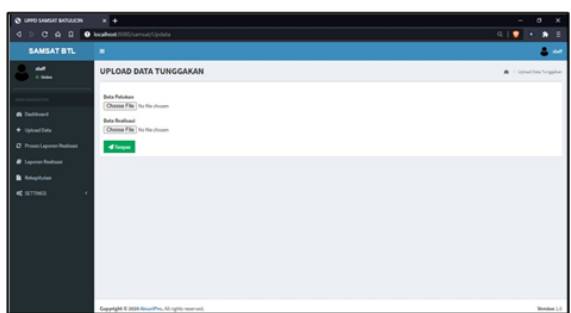
Halaman Dashboard (Staff)



Gambar 7 Halaman Dashboard (Staff)

Gambar 7 merupakan implementasi dari rancangan halaman dashboard untuk Staff yang sudah dibuat. Terdapat sidebar yang berisi menu-menu yang dapat dipilih serta terdapat menu profile untuk logout.

Halaman Upload Data Tunggakan (Staff)



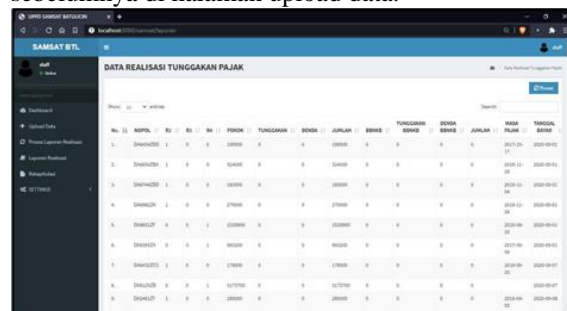
Gambar 8 Halaman Upload Data Tunggakan (Staff)

Gambar 8 merupakan implementasi dari rancangan halaman upload data untuk Staff yang sudah dibuat. Terdapat form yang digunakan untuk meng-upload file excel patokan dan file excel realisasi serta terdapat tombol simpan untuk menyimpan file yang sudah di upload.

Halaman Data Realisasi Tunggakan Pajak (Staff)

Pada gambar 9 merupakan implementasi dari rancangan halaman proses laporan realisasi untuk Staff yang sudah dibuat. Terdapat tabel yang berisi nopol, r2, r3 r4, pokok, tunggakan, denda, jumlah,

bnkb, tunggakan bnkb, denda bnkb, jumlah, masa pajak dan tanggal bayar serta terdapat tombol proses untuk, memproses data yang sudah diupload sebelumnya di halaman upload data.



Gambar 9 Halaman Data Realisasi Tunggakan Pajak (Staff)

5. PENGUJIAN SISTEM

Pengujian BlackBox Testing pada halaman staff dapat dilihat pada Tabel 5.1, seperti tabel di bawah ini.

Tabel 5. 1 Pengujian halaman staff

No	Skenario Pengujian	Hasil yang diinginkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1.	Kolom <i>upload</i> data patokan dan realisasi diisi dengan benar	Proses berhasil dan sistem menampilkan pesan data berhasil disimpan	Data patokan dan realisasi berhasil disimpan.	Valid
2.	Kolom <i>upload</i> data patokan dan realisasi diisi salah	Proses gagal dan sistem menampilkan pesan data gagal disimpan	Data gagal disimpan dan menampilkan pesan kesalahan	Valid
3.	Klik tombol proses di proses laporan realisasi setelah data patokan dan realisasi berhasil di <i>upload</i>	Proses berhasil dan sistem menampilkan pesan berhasil diproses.	Data berhasil diproses dan disimpan	Valid
4.	Pilih bulan dan tahun pada halaman laporan realisasi klik cari	Proses berhasil dan sistem menampilkan pesan berhasil diproses.	Data pencarian berhasil ditampilkan	Valid
5.	Pilih bulan dan tahun pada halaman laporan realisasi klik cetak	Proses berhasil dan dipindahkan kehalaman unduh data	Data pencarian berhasil diunduh	Valid
6.	Klik menu rekapitulasi akan ditampilkan data kendaraan bermotor dinas yang ada pada file patokan yang sudah di <i>upload</i> sebelumnya	Data berhasil ditampilkan	Data berhasil ditampilkan	Valid

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan berdasarkan percobaan yang telah dilakukan Aplikasi Pendataan Laporan Tunggakan Pajak pada UPPD Samsat Batulicin Berbasis Web sudah mampu melakukan penyaringan dan menghasilkan dua buah laporan, yaitu laporan realisasi bulanan dan laporan rekapitulasi kendaraan bermotor dinas. Telah dirancang Entity Relationship Diagram (ERD) dengan delapan entitas, Conceptual Data Model (CDM), Physical Data Model (PDM) dan Unified Modeling Language (UML) dengan tujuh diagram yaitu diagram use case, diagram kelas, diagram objek, diagram sekuen, diagram komunikasi, diagram status dan diagram aktivitas untuk Aplikasi pendataan laporan tunggakan pajak pada Uppd samsat Batulicin berbasis web.

PUSTAKA

[1] F. Kusumawardana, 'Penanganan Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor dengan Memanfaatkan Aplikasi Baru Kegiatan Door To Door Studi Kasus UP3AD Samsat

- Surakarta Tahun 2013-2014', 2015, Accessed: Dec. 19, 2021. [Online]. Available: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/45753/Penanganan-Tunggakan-Pajak-Kendaraan-Bermotor-dengan-Memanfaatkan-Aplikasi-Baru-Kegiatan-Door-To-Door-Studi-Kasus-UP3AD-Samsat-Surakarta-Tahun-2013-2014>
- [2] 'Penilaian wajib pajak terhadap penerapan prinsip-prinsip pajak daerah pada pajak kendaraan bermotor di DKI Jakarta', *Universitas Indonesia Library*, 2005. <http://lib.ui.ac.id> (accessed Dec. 19, 2021).
- [3] A. Indah Destaria, 'Kebijakan penghapusan sanksi administrasi pajak kendaraan bermotor ditinjau dari aspek kepatuhan pajak di provinsi DKI Jakarta = Elimination of vehicle tax administrative sanctions policy in terms of tax compliance in Jakarta', *Universitas Indonesia Library*, 2016. <http://lib.ui.ac.id> (accessed Dec. 19, 2021).
- [4] A. Letia Lindiastuti, 'Evaluasi kebijakan kenaikan tarif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) kendaraan bermotor beroda dua yang tergolong mewah = Policy evaluation of luxury tax rate for luxury two wheel vehicle', *Universitas Indonesia Library*, 2016. <http://lib.ui.ac.id> (accessed Dec. 19, 2021).
- [5] 'Efektifitas administrasi pemungutan pajak kendaraan bermotor dalam upaya meningkatkan penerimaan daerah di wilayah daerah Khusus Ibukota Jakarta', *Universitas Indonesia Library*, 2004. <http://lib.ui.ac.id> (accessed Dec. 19, 2021).
- [6] R. R. Fatturohman and R. Ilyasa, 'SISTEM INFORMASI PENDATAAN PAJAK DAERAH PADA BADAN KEUANGAN DAERAH KOTA CIREBON BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE SELF ASSESSMENT SYSTEM', *JD*, vol. 10, no. 2, p. 161, Dec. 2020, doi: 10.51920/jd.v10i2.167.
- [7] I. O. Malau, 'OPTIMALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH MELALUI PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KANTOR SISTEM ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP (SAMSAT) MEDAN SELATAN DISUSUN', p. 46.
- [8] S. M. M.TI S. Kom, *Analisa dan Perancangan Sistem Informasi: Bintang Pustaka*. Bintang Pustaka Madani, 2021.
- [9] S. F. R. dan U. Rusmawan, *Membangun Aplikasi dengan PHP, Codeigniter, dan Ajax*. Elex Media Komputindo, 2018.
- [10] E. P. R. M.Kom and D. I. S. S. M.Kom, *Sistem Informasi Manajemen Di Era Revolusi Industri 4.0*. Zahira Media Publisher, 2021.
- [11] A. Materi, 'Pengertian Laporan, Fungsi, Manfaat, Macam-Macam, dan Ciri Laporan', *MateriBelajar.Co.Id*, Sep. 21, 2021. <https://materibelajar.co.id/pengertian-laporan/> (accessed Dec. 19, 2021).
- [12] 'Makalah Pajak Kendaraan Bermotor | PDF', *Scribd*. <https://id.scribd.com/doc/222781303/Makalah-Pajak-Kendaraan-Bermotor> (accessed Dec. 19, 2021).
- [13] T. M. Tobing, 'Analisis sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor: suatu kajian terhadap pelayanan pendaftaran ulang di Propinsi DKI Jakarta: Studi kasus pada Kantor Samsat Jakarta Selatan', *Universitas Indonesia Library*, 2003. <http://lib.ui.ac.id> (accessed Dec. 19, 2021).
- [14] S. N. Said, 'PERAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD) DALAM PENGELOLAAN ASET TANAH DAN BANGUNAN DI KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA', vol. 5, p. 14.
- [15] 'Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan | PP nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah'. <https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=460> (accessed Dec. 19, 2021).
- [16] A. H. Saragih, A. Hendrawan, and N. Susilawati, 'Implementasi Electronic SAMSAT untuk Peningkatan Kemudahan Administrasi dalam Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor', p. 9, 2019.
- [17] 'Pendapatan PKB dan BBNKB Meningkatkan, UPPD Samsat Batulicin Harapkan Dukungan Fasilitas'. <https://grafikanews.com/berita-pendapatan-pkb-dan-bbnkb-meningkat-uppd-samsat-batulicin-harapkan-dukungan-fasilitas.html> (accessed Dec. 19, 2021).
- [18] 'Analisis pajak pigouvian pada kendaraan bermotor di Indonesia = Pigouvian tax analysis of motor vehicle in Indonesia'. <https://library.ui.ac.id/detail?id=20457717&lokasi=lokal> (accessed Dec. 19, 2021).
- [19] Y. Astuti and E. R. Subhiyakto, 'Pengembangan Sistem Informasi Dengan Metode Waterfall Untuk Pengarsipan Data Wajib Pajak', *Techno.com*, vol. 16, pp. 106-113, May 2017, doi: 10.33633/tc.v16i2.1426.
- [20] 'PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERODA 2 DI SAMSAT CPDP DAERAH PROVINSI WILAYAH KOTA BANDUNG III SOEKARNO HATTA - PDF Download Gratis'. <https://docplayer.info/33119829-Perancangan-sistem-informasi-pembayaran-pajak-kendaraan-beroda-2-di-samsat-cpdp-daerah-provinsi-wilayah-kota-bandung-iii-soekarno-hatta.html> (accessed Dec. 19, 2021).
- [21] T. Elizabeth, 'RANCANG BANGUN APLIKASI PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (STUDI KASUS: BIRO JASA XYZ)', p. 8, 2019.

Halaman ini sengaja dikosongkan